

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif, sedangkan pendekatan deduktif hanya digunakan sebagai pembanding dari hasil penelitian yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk mengungkap fenomena secara holistic-kontekstual. Untuk menghasilkan teori substantive, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian model ini bersifat deskriptif. Sedangkan proses makna (verstehend) menggunakan pendekatan interaksi-simbolik atau menggunakan perspektif subjek (subject perspective).

Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori lebih dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Mudahnya penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji

¹ P3M, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (IAIT Kediri 2020), h. 34.

bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.²

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Pada penelitian kualitatif semakin mendalam, teliti dan ter gali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data bukan kuantitas data.³

Sebagaimana keterangan yang sudah diuraikan di atas, jenis penelitian ini adalah memakai metode kualitatif. Sedangkan pendekatan penelitian ini memakai pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Dalam pandangan fenomenologi, penulis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada pada situasi-situasi tertentu.⁴

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h.72.

³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 74.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Kosda Karya, 2005), h. 15.

Penelitian ini berusaha mengamati suatu peristiwa secara langsung yaitu pembelajaran dengan metode sorogan untuk siswa Pondok Pesantren HM Antara. Pengamatan ini didasarkan pada fenomena-fenomena yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peran penulis dalam penggalian data tidak hanya sebagai pengamat partisipan, akan tetapi juga sebagai partisipan penuh karena penulis sendiri merupakan bagian dari pelaku program tersebut. Adapun langkah yang pertama dilakukan oleh penulis adalah dengan menemui ketua Pondok untuk meminta izin melakukan penelitian Pondok yang dipimpinnya, selanjutnya peneliti melakukan interview seputar kegiatan dan media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran santri melalui metode sorogan.

Selanjutnya peneliti menemui pengurus pendidikan dan para ustad/penyimak sorogan guna menggali data melalui wawancara seputar bagaimana pelaksanaan pembelajaran santri melalui metode sorogan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajarannya dalam mengembangkan kreativitas mutu akademik siswa. Selanjutnya peneliti melakukan observasi dilapangan guna menambah data penelitian ini, dengan cara melihat dan mengamati bagaimana pelaksanaan kegiatan sorogan yang dilakukan dan apa saja yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Adapun pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan instrumen pendukung dalam penelitian ini.

Kehadiran peneliti ditengah Pondok Pesantren HM Antara Lirboyo Kediri sebagai peneliti diketahui.

C. Setiing lokasi dan Subjek Penelitian

1. Seting lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren HM Antara yang merupakan salah satu unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur. Pondok Pesantren HM Antara terletak di antara Pondok Pesantren HM Ceria dan Pondok Pesantren HM Mahrusiyah.

Salah satu alasan pemilihan lokasi ini adalah sesuai dengan topik yang dipilih. PP HM Antara mayoritas didominasi oleh santri yang menginjak tahap remaja sehingga hal ini dapat mempengaruhi minat tangkap dan kemauan dalam mempelajari kitab kuning utamanya sebagai tambahan pemahaman kitab kuning.

2. Subjek penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan peserta didik. Teknik pengambilan subjek dan penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja dengan persyaratan sampel yang di perlukan dalam pengertian sederhana *Purposive sampling* dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika berupa orang maka adalah orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat,karakteristik,ciri,kriteria)sampel⁵. Sedang

⁵ Lexy J Moleong,2011, hlm.5

yang menjadi *key informan* (informasi kunci) adalah guru sorogan yang menjadi penyimak kelas II tsanawi dan santri peserta didik.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer artinya sumber data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah guru dan pelajar terkait, serta pimpinan Pondok Pesantren HM Muntara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya.⁶ Dalam hal ini yang menjadi sumber sekunder adalah profil pondok pesantren dan dokumentasi kegiatan

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Winarno Surahman, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung, Taristo, 1998), h. 68.

1. Metode Observasi

Metode observasi atau disebut juga pengamatan adalah suatu teknik atau pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Adapun metode observasi yang digunakan penulis adalah metode observasi partisipatif, yakni dalam penelitian ini, penulis ikut serta dalam kegiatannya. Pelaksanaan observasi ini dilakukan secara berkala, Peneliti ikut serta dalam kegiatan sorogan kitab Fathul Al-Qorib Madrasah Hidayatul Muhtadi-in yang berdomisili di Pondok Pesantren HM Antara Lirboyo

2. Metode Wawancara (interview)

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana peran seorang guru dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat diterima Siswa dalam pengajaran kitab Berbasis Sorogan. Wawancara interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 220.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Menejemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 384.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2012), h. 186.

Wawancara dilakukan kepada pengajar terkait, pimpinan dan pengurus PP HM Antara serta para santri. Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan perlunya jam tambahan di luar kegiatan belajar mengajar bagi santri untuk lebih memperdalam ilmu gramatika arab dengan menyarankan bagi segenap santri agar mengikuti kegiatan sorogan. Hal ini mengingat pentingnya pembimbingan dalam belajar sangatlah diperlukan bagi tingkat pemula untuk mengolah kreatifitas mereka dalam belajar.

3. Dokumen

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.¹⁰ yaitu dengan mengorganisir informasi tentang kegiatan-kegiatan sorogan yang berkaitan dengan misi sekolah tentang mengembangkan mutu akademik santri. Dalam penelitian kuantitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.¹¹

F. Teknik Analisis Data

¹⁰ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012), h.131.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2000), h 149.

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses kumpulan data atau sekelompok data agar mendapatkan informasi. Artinya proses analisis ditujukan untuk mendapatkan informasi yang jelas. Data yang didapatkan dalam jumlah besar dan memiliki banyak variasi tentunya memberikan banyak sekali informasi. Semua data ini kemudian dikelompokkan untuk diproses lebih lanjut agar bisa ditarik suatu kesimpulan. Lewat kumpulan data yang diproses inilah suatu informasi bisa didapatkan untuk meraih dasar kesimpulan yang memuaskan, penulis menggali data dengan cara interview di waktu yang berbeda dan narasumber yang berbeda pula yang sama kredibel. Data-data yang sudah terkumpul akan diproses menggunakan metode Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data bisa saja terus menerus muncul saat pengumpulan data berlangsung, hingga bisa saja hasil yang didapatkan akan terus bertambah. Oleh karena itu, reduksi data merupakan bagian dalam analisis yang memfokuskan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang digunakan menggunakan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan



langkah ini berawal dari pengumpulan data, mencari arti dari semua data baik bentuk, pola, alur dan lainnya untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang dipakai adalah triangulasi, yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang dapat digunakan peneliti adalah pertama, Triangulasi sumber dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh guru mata pelajaran terkait, siswa dan pimpinan pondok. Kedua, triangulasi teknik dengan cara mengecek data yang didapat kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis.¹² Pertama, tahap pra lapangan, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan pihak kepengurusan pondok sebagai sumber sementara. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah: memohon izin pada ketua Pondok Pesantren HM Antara Lirboyo Kediri untuk melakukan penelitian.

Kedua, tahap kegiatan lapangan, dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dengan cara wawancara pada subyek dan informan penelitian yang telah ditentukan.

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perpektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h.278.

Ketiga, tahap analisis intensif. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dalam rangka pembuktian validitas data.

